Analisis Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dan *User Satisfaction* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan : Studi Kasus Pada PT ABC

Analysis The Impact Of Enterprise Resource Planning (ERP) System, User Expertise Accounting Information System And User Satisfaction On The Quality Of Accounting Information : Case Study At PT ABC

Fitri Purwiyanto
Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia Perbanas
fpurwiyanto@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem *enterprise resource planning* (ERP), keahlian pengguna sistem informasi akuntansi dan *user satisfaction* terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT ABC. Data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan PT ABC yang menggunakan sistem ERP dalam bekerja. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah total 50 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan serangkaian pengujian, termasuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem *enterprise resource planning* (ERP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05, keahlian pengguna sistem informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi 0,049 < 0,05 dan *user satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Secara simultan, hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi sistem *entreprise resource planning*, keahlian pengguna sistem informasi, dan *user satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT ABC dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05.

Kata Kunci: *Enterptrise Resource Planning* (ERP), Keahlian Pengguna, Sistem Informasi Akuntansi, *User Satisfaction*, Kualitas Informasi Akuntansi.

Abstract

This research was conducted to analyze the implementation of the entreprise resource planning user expertise accounting information system and user satisfaction on the quality of accounting information of PT ABC. This research data uses a quantitative method and is obtained through a questionnaire distributed to employees of PT ABC which uses an ERP system for work. The method used in the sampling of this research is the simple random sampling method with 50 respondents. This research is testing analysis using SPSS by testing the validity, reliability, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the implementation of the entreprise resource planning system has a positive and significant effect on the quality of accounting information with a significance level of 0.001 < 0.05, the user expertise accounting information system has a positive and significant effect on the quality of accounting information with a significance level of 0.049 < 0.05 and user satisfaction has a positive and significant impact on the quality of accounting information with a significance level of 0.001 < 0.05. Simultaneously, the results show that the implementation of the entreprise resource planning, user expertise accounting information system and user satisfaction on the quality of accounting information of PT ABC with a significance level of 0.001 < 0.05.

***Keyword**: Enterprise Resource Planning (ERP), Accounting Information Systems, User expertise, User Satisfaction, Quality of Accounting Information.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong banyak perusahaan untuk mengadopsi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam sistem informasi akuntansi mereka. ERP merupakan perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu basis data terpusat dan mendukung operasional secara real-time, yang memungkinkan peningkatan efisiensi, akurasi, dan produktivitas perusahaan. Modul-modul ERP, seperti keuangan, inventaris, manufaktur, dan rantai pasokan, dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang berbeda. Salah satu manfaat utama ERP adalah menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan manajerial. Untuk memastikan informasi akuntansi terkait keuangan dapat diakses oleh pihak ketiga selain manajemen perusahaan, maka harus tersedia sistem atau teknologi yang mampu menangani data akuntansi perusahaan. Sistem ini harus membuat informasi relevan dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya. Dengan adanya laporan keuangan yang lengkap dan visualisasi yang baik, perusahaan dapat memantau dan menganalisis kinerja keuangan mereka dengan lebih efektif. Ini dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan efisiensi operasional (Chin & Lukman, 2022).

Proses implementasi sistem ERP sering kali menghadapi tantangan. Kendala yang umum terjadi antara lain adalah tingginya biaya yang dibutuhkan untuk perangkat keras dan perangkat lunak, biaya konsultasi, serta resistensi karyawan terhadap perubahan budaya organisasi dan kebutuhan pelatihan yang memerlukan waktu dan sumber daya tambahan. Memperhatikan tantangan-tantangan ini sangat penting untuk menjamin kesuksesan implementasi ERP dan tercapainya manfaat yang diharapkan (Satria & Fatmawati, 2023).

Dengan menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan ERP, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan (Ismail et al., 2022). Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan data aktual dan akurat dari setiap departemen perusahaan. Informasi ini kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi, relevansi, dan ketepatan laporan keuangan. Namun, kendala dalam pengembangan dan penyesuaian modul ERP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan di bidang akuntansi dan keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam mengintegrasikan sistem ERP dengan proses bisnis yang sudah ada di perusahaan (Terminanto & Ismail, 2022).

Sebagai fungsi bisnis, ERP dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi informasi. Dengan demikian, implementasi dan inovasi teknologi ERP dapat meningkatkan profitabilitas dan produktivitas serta kualitas kinerja keuangan perusahaan membaik dalam satu periode (Hapsari, 2019). Namun setelah implementasi, terdapat beberapa masalah yang dihadapi pengguna ketika mereka menggunakan sistem ERP, sehingga menyebabkan target pekerjaan tidak tercapai secara maksimal. Selain itu, disebutkan bahwa terdapat kesalahan dalam pengklasifikasian biaya yang membuat laporan arus kas berbeda, yang menyebabkan perbedaan dalam pembukuan (Sopyan & Wulandari, 2020).

Pengelolaan kualitas data merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem ERP. Oleh karena itu, penting untuk memiliki proses pengumpulan, validasi, dan pemeliharaan data yang baik untuk memastikan kualitas data yang optimal dalam sistem ERP (Widyaningdyah, 2019). Pada saat implementasi sistem ERP, masalah pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dapat menyebabkan masalah dalam pengambilan keputusan dan penurunan kinerja sistem. Data yang tidak lengkap atau tidak akurat juga dapat menyebabkan masalah dalam sistem (Luciana et al., 2018).

Pelatihan karyawan merupakan faktor penting dalam penerimaan dan penggunaan sistem baru yang akan bertugas sebagai *user*. Bagi perusahan akan merasakan manfaat yang sangat besar, meskipun penerapan awal ERP membutuhkan pelatihan yang intensif dan waktu yang cukup lama (Luciana et al., 2018). Salah satu kendala dalam pelatihan karyawan untuk menggunakan sistem ERP yang baru tidak efektif dapat menyebabkan karyawan kesulitan dalam menggunakan sistem ERP, sehingga dapat memperlambat proses implementasi dan mengurangi efektivitas sistem ERP (Novitasari & Rahmawati, 2022).

Manajemen perubahan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perubahan, serta komunikasi yang efektif dengan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mendukung perubahan. Dengan manajemen perubahan yang baik, perusahaan dapat meminimalkan resistensi dan kesulitan dalam mengimplementasikan sistem ERP, sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem ERP (Rahman, 2018). Masalah dalam pengelolaan perubahan yang terjadi setelah implementasi sistem ERP adalah perubahan dalam proses bisnis dan struktur organisasi dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan resistensi dari karyawan, sehingga dapat memperlambat proses implementasi dan mengurangi efektivitas sistem ERP (Aziza & Rahayu, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya berbagai hasil terkait implementasi ERP di berbagai sektor industri. Misalnya, Kurniawan et al. (2018) menemukan bahwa aplikasi ERP yang dirancang berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) memenuhi kriteria kemudahan, efisiensi, dan kompatibilitas, serta mendapat tanggapan positif dari pengguna dengan tingkat penerimaan yang tinggi. Reyza Yana Putra et al. (2018) menunjukkan bahwa penggunaan metode *iterative waterfall* untuk mengimplementasikan ERP Odoo dapat mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dan meningkatkan efektivitas akuntansi serta pengendalian internal. Di sektor logistik, Fatmawati & Satria (2023) menegaskan bahwa implementasi ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, meskipun dampaknya terhadap *Return on Assets* (ROA) bervariasi. Rahmawati & Yustian (2022) menemukan bahwa penerapan ERP bersama dengan sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi akuntansi.

Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem ERP adalah PT ABC yang bergerak di bidang perunggasan terintegrasi dan menjalankan berbagai lini bisnis. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi dan pendistribusian unggas untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Salah satu produk perusahaan yaitu ayam broiler yang diproduksi di berbagai lokasi di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam produksi dan distribusi unggas, PT ABC tentunya ingin mempertahankan integrasi yang baik dengan menyajikan data dan laporan yang aktual, akurat, dan efektif, sehingga mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Sistem ERP ini memungkinkan integrasi data dari berbagai lini bisnis yang tersebar di beberapa lokasi, mendukung pemantauan dan analisis kinerja secara real-time.

Tanpa penerapan teknologi informasi dan ERP, perusahaan berpotensi menghadapi ketidakefisienan dalam operasional yang memerlukan waktu lebih lama dibandingkan perusahaan serupa yang sudah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Oleh karena itu, pengembangan sistem yang dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi sangat diperlukan untuk mempertahankan daya saing di pasar. Melalui penelitian ini, dilakukan observasi pada penerapan ERP di PT ABC guna mengevaluasi dampaknya terhadap informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan, karena ERP dinilai mampu mengintegrasikan berbagai aplikasi bisnis, termasuk fungsi produksi dan keuangan, dalam satu sistem yang terpadu.

Meskipun potensi manfaat ERP sangat besar, beberapa kendala seringkali muncul dalam implementasinya, seperti ketidaksesuaian antara logika akuntansi yang dikonfigurasi pada modul ERP dengan kebutuhan praktik akuntansi di perusahaan, keterbatasan sumber daya, kendala dalam pengembangan dan penyesuaian modul ERP, kesalahan dalam pengklasifikasian biaya, pelatihan karyawan yang tidak efektif, pengelolaan kualitas data yang buruk, dan perubahan manajemen yang kurang baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pertanyaan-pertanyaan mengenai bagaimana pengaruh implementasi sistem *enterprise resource planning* (ERP), keahlian sistem informasi akuntansi dan *user satisfaction* terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT ABC?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi ERP, keahlian sistem informasi akuntansi dan *user satisfaction* terhadap kualitas informasi akuntansi di PT ABC. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis tentang integrasi logika akuntansi dalam sistem ERP, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam penerapan ERP yang optimal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi akuntansi.

STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen & Meckling dalam penelitian Akbar & Harahap (2021), teori ini menjelaskan hubungan antara agen, yang berfungsi sebagai pengelola perusahaan, dan prinsipal, yaitu pemilik perusahaan, yang terikat dalam suatu kontrak. Dalam konteks ini, agen bertanggung jawab untuk menjalankan operasional dan mengambil keputusan, sedangkan prinsipal berperan dalam menilai kinerja agen. Dengan demikian, agen diwajibkan untuk melaporkan hasil kinerjanya kepada prinsipal.

Enterprise resource planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah perangkat lunak modular yang dibangun di atas basis data. Sistem ini mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform, memungkinkan berbagi data dan proses bisnis secara efisien di seluruh organisasi. Menurut Wulandari et al. (2021 : 8) *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan singkatan dari tiga elemen kata *Enterprise* (Perusahaan/Organisasi), *Resource* (Sumber Daya) dan *Planning* (perencanaan). Jadi ERP adalah konsep untuk perencanaan dan pengelolaan sumber daya dalam suatu perusahaan, yang diwujudkan melalui paket aplikasi program terintegrasi dengan multi modul. Sistem ini dirancang khusus untuk mendukung dan memfasilitasi berbagai fungsi bisnis dalam perusahaan (*to serve and support multi business functions*), sehingga proses kerja menjadi lebih efisien dan mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada konsumen. Pada akhirnya, hal ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah serta memberikan keuntungan maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) yang terlibat di dalam perusahaan. Aplikasi ERP yang canggih umumnya dilengkapi dengan berbagai modul yang kompleks. Namun, di balik beragam fitur, terdapat beberapa modul dasar yang selalu ada dan menjadi fondasi dari setiap sistem ERP, diantaranya *Accounting management, Inventory management, Purchasing management, Manufacturing management, Human Resource Management, Sales Management*, CRM, SCM, *Warehouse management* dan *Project Management*.

Kualitas Informasi Akuntasi

Kualitas informasi merupakan hasil dari sistem informasi yang digunakan. Kualitas informasi akuntansi juga berkaitan dengan informasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Meningkatnya perkembangan sistem informasi berbasis TI mendorong produktivitas berbagai aktivitas bisnis. Menurut Laudon & Laudon dalam Puspitawati, (2021 : 158) mengidentifikasi tujuh karakteristik utama yang mendefinisikan kualitas informasi yang baik yaitu akurat (*accuracy*), integritas (*integrity*), konsistensi (*consistency*), kelengkapan (*completeness*), validitas (*validity*), ketersediaan tepat waktu (*timeliness*), informasi harus tersedia secara *real-time* agar relevan, dan dapat mudah diakses (accessibility).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini dapat disebut sebagai positivisme. Karena metode ini menggunakan kaidah-kaidah ilmiah seperti yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, maka dianggap sebagai metode ilmiah atau saintifik. Ketika berbagai teknologi baru ditemukan dan dikembangkan, metode ini disebut juga metode penemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), keahlian pengguna sistem informasi akuntansi, dan *user satisfaction* terhadap kualitas informasi akuntansi di PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert 5 poin, di mana responden memberikan penilaian dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju) terhadap pernyataan yang mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu implementasi ERP, keahlian pengguna, *user satisfaction*, dan kualitas informasi akuntansi. Setiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang telah disesuaikan dengan literatur dan studi terdahulu untuk memastikan validitas isi instrumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT ABC, Tbk, baik laki-laki maupun perempuan, yang bekerja menggunakan sistem ERP di departemen yang telah ditentukan. Peneliti memilih perusahaan ini karena telah menggunakan sistem ERP sebanyak 50 karyawan dari semua departemen. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengertian *simple random sampling* menurut Sugiyono, (2017:82) terdiri dari pemilihan orang secara acak tanpa mempertimbangkan faktor awal dari populasi yang bersangkutan. Responden dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memastikan setiap karyawan yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Metode ini digunakan agar hasil penelitian dapat mewakili populasi karyawan perusahaan yang menggunakan ERP, serta untuk mengurangi bias dalam pengambilan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi tertentu, digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + 50\ (5\%)^2} = 44.444\ atau\ 44$$

Karena tidak mungkin setiap penelitian memberikan hasil yang 100% sempurna, penulis menggunakan margin kesalahan 5% pada tingkat kepercayaan 95% untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan dipilih.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer yang penulis kumpulkan antara lain hasil pengisian kuesioner mengenai identitas responden serta tanggapan responden terhadap implementasi ERP serta bagaimana sistem informasi digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (parsial) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (X_1)

Item X_1	r-Hitung	r-Tabel 5% (N=50)	Keterangan
1	0.688	0,279	Valid
2	0.751	0,279	Valid
3	0.683	0,279	Valid
4	0.484	0,279	Valid
5	0.581	0,279	Valid
6	0.858	0,279	Valid
7	0.827	0,279	Valid
8	0.765	0,279	Valid
9	0.688	0,279	Valid

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi *Enterprise Resource Planning* (X_1)

2. Uji Validitas Variabel Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Item X_2	r-Hitung	r-Tabel 5% (N=50)	Keterangan
1	0.875	0,279	Valid
2	0.815	0,279	Valid
3	0.890	0,279	Valid

4	0.841	0,279	Valid
5	0.861	0,279	Valid
6	0.732	0,279	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

3. Uji Validitas Variabel *User Satisfaction* (X_3)

Item X_3	r-Hitung	r-Tabel 5% (N=50)	Keterangan
1	0.771	0,279	Valid
2	0.820	0,279	Valid
3	0.811	0,279	Valid
4	0.829	0,279	Valid
5	0.814	0,279	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel *User Satisfaction* (X_3)

4. Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Item Y	r-Hitung	r-Tabel 5% (N=50)	Keterangan
1	0.816	0,279	Valid
2	0.684	0,279	Valid
3	0.686	0,279	Valid
4	0.682	0,279	Valid
5	0.716	0,279	Valid
6	0.834	0,279	Valid
7	0.691	0,279	Valid
8	0.877	0,279	Valid
9	0.797	0,279	Valid
10	0.717	0,279	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil keseluruhan tabel diatas, seluruh item instrumen yang mengukur variabel mengukur implementasi sistem ERP, keahlian pemakai sistem informasi akuntansi, *user satisfaction* atau kepuasan pengguna sistem ERP, dan kualitas informasi akuntansi seluruhnya menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
X_1	0,871	0,60	Realibel
X_2	0,913	0,60	Realibel
X_3	0,867	0,60	Realibel
Y	0,910	0,60	Realibel

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar melebihi ambang batas minimum yang disyaratkan ($\alpha > 0,60$), yaitu bahwa variabel independen Implementasi Sistem ERP, Keahlian Pemakai Sistem

Informasi Akuntansi dan *User Satisfaction* melebihi ambang batas minimum yang disyaratkan (α > 0,60), dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah terbukti reliabel. Hal ini memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.65321881
Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.053
	Negative		-.106
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.166
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.156
		Upper Bound	.175

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

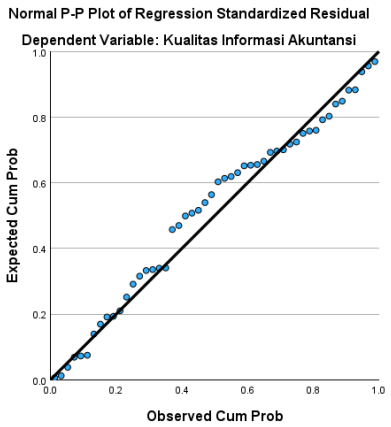
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Tabel 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas

Hasil uji data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,166 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel dependen, yaitu Kualitas Informasi Akuntansi, berdistribusi normal.



Gambar 1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Normal P-Plot

Selain itu, visualisasi pada grafik Normal P-P Plot memperlihatkan bahwa titik-titik data menyebar secara linier mengikuti garis diagonal, yang semakin memperkuat kesimpulan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data penelitian layak untuk dianalisis menggunakan regresi berganda.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

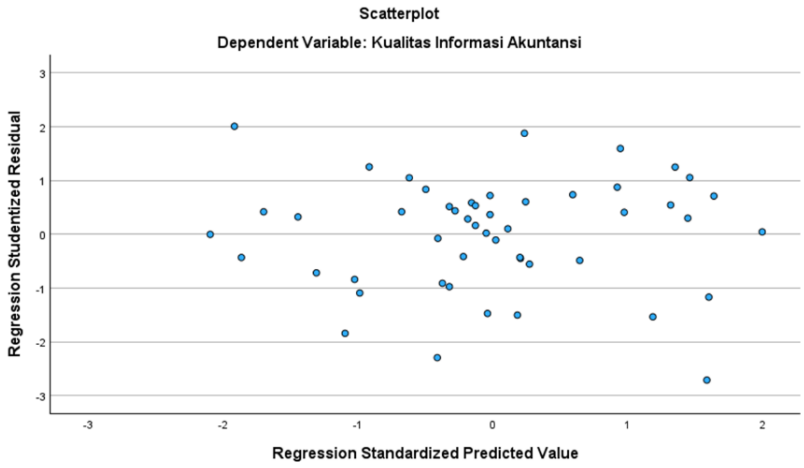
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.908	2.573		.742	.462		
	Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning	.435	.105	.384	4.152	<.001	.423	2.365
	Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	.297	.147	.203	2.019	.049	.360	2.778
	User Satisfaction	.779	.226	.414	3.448	.001	.252	3.976

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Tabel 7 Hasil Uji Tolerance dan VIF Multikolinearitas

Hasil analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel implementasi sistem *enterprise resource planning sebesar* 0.423, keahlian pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 0,360 dan *user satisfaction* sebesar 0.252 yang berarti melebihi ambang batas minimum 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel implementasi sistem *enterprise resource planning* sebesar 2.365, keahlian pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 2,778 dan *user satisfaction* sebesar 3.976, jauh di bawah nilai batas VIF sebesar 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan antara ketiga variabel independen ini.

Hasil Uji Heteroskedasititas



Gambar 2 Grafik Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan visualisasi pada grafik scatterplot residual, titik-titik data tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola yang sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang telah dibangun.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.908	2.573		.742	.462		
	Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning	.435	.105	.384	4.152	<.001	.423	2.365
	Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	.297	.147	.203	2.019	.049	.360	2.778
	User Satisfaction	.779	.226	.414	3.448	.001	.252	3.976

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 1{,}908 + 0{,}435\ X1 + 0{,}297\ X2 + 0{,}779\ X3 + e}$$

Hasil persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 1,908 menunjukkan apabila variabel implementasi sistem *enterprise resource planning* (X_1), keahlian pemakai sistem informasi akuntansi (X_2) dan *user satisfaction* (X_3) masing-masing bernilai tetap maka kualitas informasi akuntansi akan naik sebesar 1,908.
b. Koefisien regresi variabel implementasi sistem *enterprise resource planning* (X1) sebesar 0,435 dinyatakan dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan implementasi sistem *enterprise resource planning* sebesar 1 kali maka kualitas informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,435 dengan asumsi variabel lain konstan.
c. Koefisien regresi variabel keahlian pemakai sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,297 dinyatakan dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 1 kali maka kualitas informasi akuntansi akan meningkat akan meningkat sebesar 0,297 dengan asumsi variabel lain konstan.
d. Koefisien regresi variabel *user satisfaction* (X_3) sebesar 0,779 dinyatakan dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *user satisfaction* sebesar 1 kali maka kualitas informasi akuntansi akan meningkat akan meningkat sebesar 0,779 dengan asumsi variabel lain konstan.
e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Hasil Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t (Hipotesis Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.908	2.573		.742	.462		
	Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning	.435	.105	.384	4.152	<.001	.423	2.365
	Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	.297	.147	.203	2.019	.049	.360	2.778
	User Satisfaction	.779	.226	.414	3.448	.001	.252	3.976

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Menentukan nilai t_{tabel}:

Nilai signifikasi α = 5% (0,05) dan nilai dari perhitungan t $_{tabel}$ = (α/2 ; n-k-1 atau df residual) dengan pembagian nilai signifikansi α/2 = 0,05/2 = 0,025 dan derajat kebebasan (dk) = 50-3-1= 46 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,013.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai t_{hitung} Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (X_1) sebesar 4,152 dengan nilai signifikan 0,001. Sedangkan nilai ttabel sebesar 2,013 dengan nilai signifikan 0,05. Maka karena nilai t_{hitung} 4,152 > t_{tabel} 2,013 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka Ha diterima, yang artinya bahwa implementasi sistem *enterprise resource planning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
2. Diperoleh nilai t_{hitung} Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X_2) sebesar 2,019 dengan nilai signifikan 0,049. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,013 dengan nilai signifikan 0,05. Maka karena nilai t_{hitung} 2,019 > t_{tabel} 2,013 dengan nilai signifikan 0,049 < 0,05 maka Ha diterima, yang artinya bahwa keahlian pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
3. Diperoleh nilai t_{hitung} *User Satisfaction* (X_3) sebesar 3,448 dengan nilai signifikan 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,013 dengan nilai signifikan 0,05. Maka karena nilai t_{hitung} 3,448 > t_{tabel} 2,013 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 maka Ha diterima, yang artinya bahwa *user satisfaction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

Hasil Uji F-Statistik

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1156.441	3	385.480	51.406	<.001[b]
	Residual	344.939	46	7.499		
	Total	1501.380	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), User Satisfaction, Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning, Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

Hasil perhitungan uji F dapat dilihat bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 51,406 dengan tingkat signifikansi α=5% dan nilai F_{tabel} sesuai dengan tabel f statistik (k; n-k = 3;50-3) yaitu 2,802. Dilihat dari pengujian nilai Sig 0,001 < 0,05 dan pengujian nilai F yaitu menunjukkan F_{hitung} 51,406 > 2,802 F_{Tabel}. Kedua hasil ini secara bersama-sama memberikan bukti kuat bahwa variabel independen Implementasi Sistem ERP, Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan *User Satisfaction* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

1. Uji R2 Variabel Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (X_1) terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794[a]	.630	.622	3.40199

a. Predictors: (Constant), Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning

Tabel 11 Hasil Uji R2 Implementasi *Sistem Enterprise Resource Planning* (X_1)

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitungan uji determinasi R Berganda diperoleh nilai R Square sebesar 0,630 atau 63% yang berarti variabel independen Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (X_1) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 0,370 atau sama dengan 37% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Uji R2 Variabel Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745[a]	.555	.545	3.73292

a. Predictors: (Constant), Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 12 Hasil Uji R2 Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntasi (X_2)

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitungan uji determinasi R Berganda diperoleh nilai R Square sebesar 0,555 atau 55,5% yang berarti variabel independen Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntasi (X_2) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) sebesar 55.5%, sedangkan sisanya sebesar 0,445 atau sama dengan 44.5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor lainnya.

3. Uji R2 Variabel *User Satisfaction* (X_3) terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834[a]	.696	.689	3.08509

a. Predictors: (Constant), User Satisfaction

Tabel 13 Hasil Uji R2 *User Satisfaction* (X_3)

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitungan uji determinasi R Berganda diperoleh nilai R Square sebesar 0,696 atau 69,6% yang berarti variabel independent *User Satisfaction* (X_3) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) sebesar 69.6%, sedangkan sisanya sebesar 0,304 atau sama dengan 30.4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Pengujian tahap awal dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan reliabilitas, yang bertujuan untuk mengukur apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang memadai. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dalam variabel Implementasi Sistem ERP, Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, *User Satisfaction*, dan Kualitas Informasi Akuntansi dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan pada 50 sampel dengan tingkat signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,279$), di mana seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sementara itu, Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel independen Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebesar 0,871, Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,913, dan *User Satisfaction* sebesar 0,867. Sementara itu, variabel dependen Kualitas Informasi Akuntansi memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,910. Berdasarkan hasil ini, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,6 yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini dapat dianggap reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Selanjutnya, dilakukan Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat validitas dan menghasilkan estimasi yang andal. Uji Normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,166 (> 0,05). Data yang normal ini memungkinkan analisis regresi dilakukan secara tepat. Selain itu, Penelitian ini juga menggunakan perhitungan Uji Multikolinearitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dan perhitungan Uji Heteroskedastisitas untuk menguji model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variasi dari residual masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Implementasi ERP, Keahlian Pengguna, dan *User Satisfaction* masing-masing adalah 0,423, 0,360, dan 0,252, di atas batas minimum 0,10. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk semua variabel masing-masing adalah 2,365, 2,778 dan 3,976, yang semuanya berada jauh di bawah batas maksimum VIF sebesar 10. Berdasarkan hasil ini, dapat diartikan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dan akurat.

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa berdasarkan analisis grafik scatterplot, tidak terdapat indikasi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan oleh penyebaran titik-titik pada grafik yang tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa konstanta sebesar 1,908 mengindikasikan bahwa ketika variabel Implementasi Sistem ERP, Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan *User Satisfaction* diperhitungkan, Kualitas Informasi Akuntansi memiliki nilai sebesar 1,908. Secara rinci, koefisien regresi variabel Implementasi ERP adalah 0,435, Keahlian Pengguna sebesar 0,297, dan *User Satisfaction* sebesar 0,779, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel ini berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Dengan demikian, semua variabel independen berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi.

1. Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Uji hipotesis parsial uji t menunjukkan bahwa Implementasi Sistem ERP memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dengan nilai t_{hitung} 4,152 > t_{tabel} 2,013 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Ini mengindikasikan bahwa penerapan ERP yang efektif dapat meningkatkan kualitas

informasi akuntansi, dengan sistem ERP berperan dalam memfasilitasi pengolahan data keuangan yang lebih terstruktur dan akurat. Dari Uji Koefisien Determinasi (R^2), Implementasi ERP memberikan kontribusi sebesar 63% terhadap kualitas informasi, sementara 37% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. yang juga berkontribusi terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Pengaruh Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Keahlian Pengguna Sistem Informasi Akuntansi juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dengan t_{hitung} 2,019 > tt_{abel} 2,013 dan signifikansi 0,049 < 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa keahlian pengguna yang baik dalam menggunakan ERP berkontribusi pada peningkatan akurasi informasi akuntansi. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (R^2), Keahlian Pengguna menyumbang 55,5% terhadap kualitas informasi akuntansi, dengan 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Pengaruh *User Satisfaction* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

User Satisfaction menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dengan nilai t_{hitung} 3,448 > t_{tabel} 2,013 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Kepuasan pengguna mendorong penggunaan sistem yang optimal, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas laporan akuntansi. Dari Uji Koefisien Determinasi (R^2), *User Satisfaction* berkontribusi 69,6% terhadap kualitas informasi akuntansi, sementara sisanya dipengaruhi faktor eksternal.

4. Pengaruh Simultan Variabel Independen Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (X_1), Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X_2) dan *User Satisfaction* (X_3) dengan Variabel Dependen Kualitas Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan Uji F, ketiga variabel independent Implementasi Sistem ERP, Keahlian Pengguna, dan *User Satisfaction* memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dengan F_{hitung} sebesar 51,406 > F_{tabel} 2,802 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa penerapan ERP yang baik, kompetensi pengguna, serta kepuasan pengguna secara kolektif berkontribusi positif pada peningkatan kualitas informasi akuntansi. Dengan ERP terintegrasi, pengguna yang kompeten, dan tingkat kepuasan yang tinggi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis, kualitas pengambilan keputusan, serta kinerja keuangan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi ERP, keahlian pengguna, dan kepuasan pengguna masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi di PT ABC. Implementasi ERP yang efektif dapat mendukung proses bisnis, meningkatkan akurasi, dan memfasilitasi penyajian informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. Disarankan agar perusahaan terus meningkatkan pelatihan dan komunikasi antar departemen guna memaksimalkan manfaat ERP dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh implementasi sistem enterprise resource planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *9*(1), 15–38. https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731

Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi sistem enterprise resource planning berbasis Odoo modul sales dengan metode RAD pada PT XYZ. *Journal Industrial Servicess*, *5*(1), 49–58. https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503

Chin, V., & Lukman, H. (2022). Evaluasi pelaporan keuangan sistem ERP Odoo Community yang dikembangkan PT Neo Multi Servindo. *Jurnal Ekonomi*, *27*(03), 224–241. https://doi.org/10.24912/je.v27i03.874

Fatmawati, A. P., & Satria, M. R. (2023). Analisis dampak implementasi sistem enterprise resource planning (ERP) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan saham sektor K211 (logistik & pengantaran) IDX-IC. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *8*(01). https://doi.org/10.35706/acc.v8i01.7951

Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh enterprise resource Planning terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Owner*, *3*(2), 108. https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175

Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, *3*(4), 29–39. https://doi.org/10.24252/(ssbm).v3i4.34241

Kurniawan, D. E., Saputra, A., & Prasetyawan, P. (2018). Perancangan sistem terintegrasi pada aplikasi siklus akuntansi dengan evaluasi technology acceptance model (TAM). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *2*(1), 315–321. https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.271

Luciana, D. M. A. I., Soewarno, N., & Isnalita, I. (2018). Dampak sistem ERP terkait relevansi informasi akuntansi dan kinerja perusahaan : perusahaan adopsi ERP dan tidak adopsi ERP. *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER*, *15*(1), 1. https://doi.org/10.19184/jauj.v15i1.7724

Novitasari, R. D., & Rahmawati, I. D. (2022). Implementasi perencanaan sistem enterprise resource planning (ERP) pada industri kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, *20*, 1–11. https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.721

Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Rekayasa Sains.

Rahman, F. (2018). Evaluasi penerapan nterprise resources planning (ERP) terhadap penyajian laporan keuangan (studi kasus di PT. Surya Citra Televisi). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *6*(3), 109. https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126

Rahmawati, T., & Yustian, Y. (2022). Analisis dampak implementasi enterprise resource planning (ERP) dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *8*(1), 62–69. https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.7743

Reyza Yana Putra, M., Rohmat Saedudin, R., & Yunan KSH, U. (2018). Implementasi modul accounting dan finance menggunakan aplikasi Odoo dengan enterprise resource planning metode iterative waterfall pada PT Albasia Nusa Karya. *E-Proceeding of Engineering*, *5*(2), 3214–3221.

Satria, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis penerapan enterprise resource planning berbasis SAP dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada PT ABC. *LAND JOURNAL*, *4*(2), 108–123. https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915

Sopyan, Y., & Wulandari, S. R. (2020). Analisis pengaruh aplikasi enterprise resource planning (ERP) dalam penyusunan laporan arus kas di PT Pratama Abadi Industri. *Jurnal Ekonomedia*, *09*(02), 80–93. https://jurnal.stiepasim.ac.id/index.php/ekonomedia/article/view/139/85

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25th ed.). Alfabeta.

Terminanto, A., & Ismail, M. F. (2022). Implementasi modul accounting berbasis ERP menggunakan Odoo pada LSP MUI. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, *10*(2), 142–150. https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v10i2.20267

Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, *1*(2), 89–102. https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25

Wulandari, D. A. N., Anggraeni, S., & Imron. (2021). *Enterprise Resource Planing (ERP)* (1st ed., Vol. 1). Graha Ilmu.